JAKAT : Jurnal Pengabdian Masyarakat
E-ISSN : 3063-9190
Volume : 2 Nomor 1 Oktober 2026

Penguatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah melalui Kolaborasi Mahasiswa KKN-PPL di SMK NEGERI 1 Dompu

Taufiq Hidayat[1], Adi Apriadin[2], M.Satria Irawan[3] Aziz Farhan[4], Elisa[5], Nur Inang Putri[6] Nur Uswatun[7], Nurlilah[8], Eka Mijratul[9] Nafissa Rizki Putri R[10], Putri Aprilian[11]

[1,2,34567891011]STKIP Yapis Dompu, NTB Indonesia
Email korespondence : taufiqh807@gmail.com,

Abstrak: Kegiatan KKN-PPL Terpadu Angkatan XV Kelompok 23 di SMKN 1 Dompu merupakan bentuk keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian berbasis sekolah sekaligus ruang pembelajaran profesional melalui pengalaman langsung di lingkungan pendidikan. Kegiatan dilaksanakan mulai 21 Juli 2026 dengan tujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menyusun dan melaksanakan program berbasis sekolah, mendukung proses pembelajaran, serta berkontribusi terhadap kegiatan pengembangan lingkungan dan aktivitas siswa. Pelaksanaan menggunakan metode observasi, praktik mengajar, pendampingan, partisipasi, dan kerja sama dengan guru, siswa, serta pihak sekolah. Kegiatan utama meliputi pendampingan dan praktik pembelajaran, pengisian kelas kosong, pengecatan area lapangan, pembuatan dan pemasangan plang nama jurusan, pembuatan dan pemasangan plang nama kelas, penghijauan lingkungan sekolah, serta turnamen futsal antarjurusan. Mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, Rohis, PMR, OSIS, Sabtu Budaya, gotong royong, kegiatan keagamaan, kegiatan peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, dan kegiatan sekolah lainnya. Berdasarkan evaluasi dalam laporan, program-program tersebut terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap keteraturan lingkungan, aktivitas siswa, serta pengalaman kolaboratif mahasiswa di sekolah. Namun, pelaksanaan menghadapi kondisi ruang kelas yang cukup panas, motivasi belajar sebagian siswa yang rendah, kedisiplinan yang belum konsisten, dan keterbatasan waktu KKN. Secara keseluruhan, KKN-PPL menjadi pengalaman lapangan yang membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan adaptasi, komunikasi, pengelolaan kelas, kreativitas, tanggung jawab, dan kerja sama sebagai calon pendidik.

Kata Kunci: *Pembelajaran, lingkungan sekolah, kolaborasi, SMKN 1 Dompu*

Abstract: *KKN-PPL Terpadu (Integrated Community Service and Teaching Practice) Batch XV, Group 23, at SMKN 1 Dompu is a form of school-based community engagement and, at the same time, a space for professional learning through direct experience in an educational setting. The activities began on 21 July 2026 and aimed to give students experience in planning and implementing school-based programs, supporting the learning process, and contributing to school environment development and student activities. The methods were observation, teaching practice, mentoring, participation, and cooperation with teachers, students, and school staff. The main activities included teaching assistance and practice, covering vacant classes, painting the sports field area, making and installing department and classroom signs, greening the school environment, and an inter-department futsal tournament. Students also took part in sports, Rohis, PMR, OSIS, Cultural Saturday, communal work, religious activities, and the 81st Indonesian Independence Day celebrations. According to the evaluation in the activity report, the programs were carried out well and contributed to a more orderly school environment, student activities, and collaborative experience. However, implementation faced hot classrooms, low learning motivation among some students, inconsistent discipline, and limited time. Overall, KKN-PPL provided field experience that helped students develop adaptability, communication, classroom management, creativity, responsibility, and cooperation as prospective educators.*

Keywords: *learning, school environment, collaboration, SMKN 1 Dompu*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam laporan Kelompok 23 diposisikan sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat yang dalam pelaksanaannya diarahkan pada lingkungan sekolah. Kegiatan ini menjadi ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam situasi pendidikan yang nyata. Dalam konteks tersebut, KKN-PPL tidak hanya menempatkan mahasiswa sebagai pengamat, tetapi juga sebagai peserta yang terlibat dalam pembelajaran, kegiatan sekolah, pengembangan lingkungan, dan program nonakademik.

Pelaksanaan KKN berbasis sekolah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berkolaborasi dengan guru pamong dan warga sekolah dalam memahami kondisi kelas, karakteristik siswa, kebutuhan pembelajaran, serta program sekolah. Laporan mencatat bahwa kegiatan mencakup bidang akademik dan pembelajaran, administrasi dan manajemen sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan sarana dan prasarana, serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Pada bidang pembelajaran, mahasiswa membantu guru, melaksanakan pengajaran pengganti, memberikan materi sesuai jurusan, dan mengembangkan media pembelajaran.

SMKN 1 Dompu merupakan sekolah menengah kejuruan dengan tujuh jurusan, yaitu TKJ, MPLB, PSPT/BCP, AKL, BUSANA, PEMASARAN, dan LPKS. Sekolah memiliki berbagai sarana dan prasarana, termasuk ruang kelas, laboratorium, lapangan olahraga, perangkat komputer dan jaringan, perangkat multimedia, perpustakaan, tempat ibadah, UKS, serta fasilitas pendukung lainnya. Di samping potensi tersebut, laporan juga mencatat adanya permasalahan berupa motivasi belajar sebagian siswa yang masih rendah dan dipengaruhi oleh faktor ekonomi serta lingkungan keluarga.

Kegiatan KKN-PPL dilaksanakan mulai 21 Juli 2026 pada pagi hari di jam sekolah dan pada sore hari di luar jam sekolah. Program yang dirancang mencakup pengecatan area lapangan, pembuatan plang nama jurusan, pembuatan plang nama kelas, penghijauan lingkungan sekolah, serta turnamen futsal antarjurusan. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui koordinasi dan kerja sama dengan pihak sekolah, guru, siswa, dan sesama mahasiswa KKN-PPL.

Berdasarkan konteks tersebut, artikel ini menyajikan sintesis pelaksanaan KKN-PPL Kelompok 23 di SMKN 1 Dompu dengan fokus pada keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, program pengembangan lingkungan sekolah, kegiatan siswa, hambatan pelaksanaan, kontribusi kegiatan, serta refleksi pembelajaran mahasiswa. Artikel ini menggunakan informasi yang tersedia dalam laporan kegiatan sebagai dasar utama sehingga tidak menambahkan data kuantitatif yang tidak tercantum di dalam sumber.

Metode

Kegiatan dilaksanakan di SMKN 1 Dompu, mulai 21 Juli 2026 dan berlangsung secara harian, mingguan, dan bulanan selama masa KKN-PPL. Pelaksana kegiatan adalah mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XV Kelompok 23 yang berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru pamong, guru, siswa, dan pihak sekolah lainnya. Laporan mencantumkan Kepala SMKN 1 Dompu, Fathurrahman, ST, serta Dosen Pembimbing Lapangan, Taufiq Hidayat, M.Pd.

Metode pelaksanaan terdiri atas observasi, praktik mengajar, pendampingan, partisipasi, dan kerja sama. Observasi dilakukan pada tahap awal untuk memahami lingkungan sekolah, kondisi kelas, dan karakteristik siswa, disertai diskusi dengan guru pamong. Tahap perencanaan dilakukan melalui penyusunan perangkat pembelajaran dan program kerja sesuai kebutuhan sekolah. Pelaksanaan mencakup kegiatan pembelajaran, kegiatan sekolah, program pengembangan lingkungan, serta kegiatan ekstrakurikuler dan sosial.

Evaluasi dilakukan melalui penilaian pelaksanaan program dan refleksi tim. Laporan mengevaluasi keterlaksanaan program, bentuk kerja sama, kendala teknis, serta manfaat yang diamati selama kegiatan. Refleksi mahasiswa digunakan untuk mengidentifikasi pengalaman yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, dan kemampuan yang berkembang selama KKN-PPL.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran dan Pendampingan

Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran menjadi salah satu bagian utama KKN-PPL. Ruang lingkup kegiatan mencakup membantu guru dalam proses pembelajaran sebagai pendamping maupun pengajar pengganti, memberikan materi tambahan sesuai jurusan, serta menggunakan media pembelajaran. Laporan secara khusus mencantumkan materi Dasar-Dasar Pemrograman untuk kelas XI TKJ dan Broadcasting Perfilman untuk kelas XI PSPT.

Pada tahap awal, mahasiswa melakukan observasi kelas dan berdiskusi dengan guru pamong pada 21--25 Juli 2026. Tahap tersebut digunakan untuk memahami kondisi sekolah, karakteristik siswa, dan kebutuhan pembelajaran sebelum memasuki praktik mengajar. Pada minggu kedua, 27 Juli--1 Agustus 2026, mahasiswa mulai melaksanakan praktik mengajar dan pendampingan guru pamong. Capaian mingguan menyebutkan bahwa kegiatan berjalan lancar dan siswa mengikuti pembelajaran dengan cukup antusias.

Kegiatan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan pengisian kelas kosong dan pendampingan guru. Pada beberapa minggu, mahasiswa juga mengikuti kegiatan sekolah sehingga keterlibatan tidak terbatas pada pembelajaran formal. Refleksi mingguan menunjukkan bahwa mahasiswa perlu terus meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas serta memvariasikan metode dan media pembelajaran. Dalam refleksi akhir, tim menyebutkan pengembangan metode interaktif berbasis diskusi, pemanfaatan media digital, dan pendekatan personal untuk membantu menarik minat belajar siswa.

Dengan demikian, pengalaman pembelajaran dalam KKN-PPL memperlihatkan bahwa praktik mengajar menuntut penyesuaian terhadap kondisi nyata kelas. Mahasiswa tidak hanya menerapkan perangkat pembelajaran, tetapi juga belajar membaca karakteristik siswa, berkomunikasi dengan guru pamong, dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan situasi yang ditemukan.

Program Pengecatan Area Lapangan

Pengecatan area lapangan merupakan salah satu program pokok yang direncanakan untuk mendukung kebersihan, kerapian, dan kenyamanan lingkungan sekolah. Laporan menjelaskan bahwa kegiatan diarahkan pada bagian-bagian lapangan yang membutuhkan perbaikan, dengan pelaksanaan memperhatikan kondisi dan kebutuhan area.

Program tersebut direalisasikan bersama oleh mahasiswa KKN-PPL dan dilaporkan berlangsung dengan baik dan lancar. Evaluasi menyebutkan bahwa area lapangan terlihat lebih bersih, rapi, menarik, dan terawat setelah kegiatan. Pelaksanaan juga didukung oleh kerja sama antara mahasiswa dan pihak sekolah. Kendala yang dicatat berkaitan terutama dengan keterbatasan waktu dan kondisi area yang harus disesuaikan dengan aktivitas sekolah.

Kontribusi kegiatan ini terutama terlihat pada aspek fisik lingkungan sekolah. Laporan menyatakan bahwa kondisi lapangan menjadi lebih nyaman digunakan untuk olahraga maupun kegiatan sekolah lainnya. Karena tidak terdapat pengukuran sebelum dan sesudah, kontribusi tersebut dipaparkan sebagai hasil pengamatan dan evaluasi kegiatan, bukan sebagai peningkatan yang diukur secara kuantitatif.

Pembuatan Plang Nama Jurusan

Pembuatan plang nama jurusan dilakukan sebagai upaya menyediakan identitas dan penanda yang jelas bagi setiap jurusan di sekolah. Program ini dirancang agar siswa, guru, dan

tamu dapat lebih mudah mengenali lokasi jurusan, sekaligus mendukung lingkungan sekolah yang lebih tertata dan informatif.Realisasi dilakukan melalui pembuatan dan pemasangan plang pada jurusan yang terdapat di SMKN 1 Dompu. Laporan menekankan aspek kerapian, keterbacaan, dan kesesuaian desain dengan lingkungan sekolah. Dalam evaluasi, kegiatan dinyatakan berjalan cukup lancar melalui kerja sama mahasiswa dengan pihak sekolah, meskipun proses pembuatan, penyesuaian desain, dan pemasangan memerlukan penyesuaian dengan kondisi lingkungan. Dari sisi kontribusi, keberadaan plang memberikan informasi visual mengenai identitas jurusan dan membantu warga sekolah maupun pengunjung dalam mengenali lokasi. Program ini sekaligus menunjukkan bahwa pengabdian mahasiswa tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga dapat diarahkan pada kebutuhan informasi dan keteraturan lingkungan sekolah.

Pembuatan Plang Nama Kelas

Plang nama kelas dibuat untuk memberikan identitas yang jelas pada ruang-ruang kelas. Program tersebut ditujukan untuk membantu siswa, guru, dan pengunjung menemukan ruang yang dituju serta mendukung kerapian dan keteraturan lingkungan sekolah.Laporan menyatakan bahwa plang nama kelas dibuat dan dipasang pada ruang kelas yang telah ditentukan. Setiap ruang memperoleh identitas yang lebih jelas sehingga memudahkan proses pengenalan ruangan. Evaluasi menyebutkan bahwa pelaksanaan berjalan lancar berkat koordinasi antara mahasiswa KKN-PPL dan pihak sekolah, meskipun proses pembuatan dan pemasangan membutuhkan penyesuaian terhadap kondisi setiap ruang agar hasilnya rapi dan seragam. Program ini memberikan kontribusi praktis pada sistem informasi sederhana di lingkungan sekolah. Keberadaan identitas ruang yang jelas dapat membantu navigasi warga sekolah dan pengunjung, sekaligus mendukung keteraturan visual lingkungan.

Penghijauan Lingkungan Sekolah

Penghijauan menjadi salah satu program pokok yang diarahkan pada penciptaan lingkungan sekolah yang lebih hijau, asri, sejuk, dan nyaman. Kegiatan meliputi penanaman dan penataan tanaman di beberapa area sekolah serta perhatian terhadap tanaman yang telah ada. Pelaksanaan dilakukan pada beberapa area lingkungan sekolah dan dilaporkan berhasil terlaksana. Evaluasi menyebutkan bahwa kegiatan membantu menciptakan lingkungan yang lebih hijau, asri, dan nyaman serta menjadi sarana untuk menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dalam catatan evaluasi, keterbatasan waktu dan perawatan tanaman menjadi perhatian penting. Keterbatasan pemeliharaan menunjukkan bahwa penghijauan tidak berhenti pada tahap penanaman. Agar kontribusi lingkungan dapat dipertahankan, laporan merekomendasikan perhatian dan pemeliharaan secara berkelanjutan. Artikel ini tidak mencantumkan jumlah tanaman atau luas area penghijauan karena data tersebut tidak tersedia dalam laporan.

Turnamen Futsal Antarjurusan

Turnamen futsal antarjurusan merupakan program pilihan yang ditambahkan sebagai kegiatan nonakademik. Tujuannya adalah mendukung kebersamaan dan sportivitas antarsiswa, mempererat hubungan antarjurusan, serta menyediakan ruang bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat olahraga. Turnamen dilaksanakan pada 20 September 2026 di Lapangan Futsal STKIP Yapis Dompu. Laporan menyebutkan bahwa kegiatan diikuti oleh perwakilan siswa dari berbagai jurusan di SMKN 1 Dompu. Pelaksanaan berlangsung baik dan lancar serta mendapat partisipasi dan antusiasme siswa. Kegiatan ditutup dengan pemberian hadiah kepada para pemenang. Dalam evaluasi, turnamen dipandang sebagai sarana interaksi antarsiswa dari berbagai jurusan dan pengembangan nilai sportivitas, kerja sama, disiplin, serta tanggung jawab. Pelaksanaan membutuhkan pengaturan jadwal pertandingan, koordinasi peserta, dan kesiapan teknis. Laporan tidak mencantumkan jumlah tim, jumlah

peserta, sistem pertandingan, atau daftar pemenang sehingga informasi tersebut tidak ditambahkan dalam artikel.

Kegiatan Ekstrakurikuler, Sosial, dan Budaya

Keterlibatan mahasiswa juga mencakup kegiatan di luar pembelajaran. Dalam bidang ekstrakurikuler, mahasiswa mendampingi kegiatan olahraga, Rohis, PMR, OSIS, dan kegiatan seni. Keterlibatan tersebut memperluas pengalaman mahasiswa dalam memahami dinamika pengembangan minat dan bakat siswa. Pada bidang sosial, mahasiswa berpartisipasi dalam kerja bakti, penghijauan, kebersihan lingkungan, dan bakti sosial. Kegiatan tersebut berjalan berdampingan dengan program pengembangan lingkungan sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman bekerja secara kolaboratif bersama warga sekolah. Pada bidang budaya, mahasiswa mendukung Sabtu Budaya yang mencakup pelestarian kearifan lokal, termasuk seni tari dan musik tradisional daerah Dompu. Mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan sekolah seperti upacara, Imtaq, gerak jalan, perlombaan dalam rangka HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, kegiatan OSIS, STS, dan rapat. Rangkaian kegiatan ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan KKN-PPL mencakup dimensi akademik dan nonakademik secara terpadu.

Hambatan dan Strategi Penyelesaian

Laporan mengidentifikasi beberapa hambatan selama KKN-PPL. Pertama, kondisi ruang kelas yang cukup panas disebut dapat menurunkan konsentrasi siswa. Kedua, motivasi belajar sebagian siswa masih rendah, ditandai dengan kurangnya minat dan keseriusan mengikuti pembelajaran. Ketiga, kedisiplinan siswa belum selalu konsisten sehingga pada kondisi tertentu dapat menghambat proses pembelajaran. Keempat, keterbatasan waktu KKN menyebabkan beberapa program tidak dapat direalisasikan secara maksimal. Laporan tidak memberikan uraian terpisah yang merinci solusi untuk setiap hambatan pada bagian 3.4. Namun, pada refleksi tim dijelaskan strategi yang dikembangkan selama kegiatan, yaitu penggunaan metode interaktif berbasis diskusi, pemanfaatan media digital untuk menarik minat siswa, dan pendekatan personal untuk membantu menumbuhkan motivasi belajar. Tim juga menekankan pentingnya komunikasi interpersonal dengan siswa, guru pamong, dan kepala sekolah. Untuk tindak lanjut, laporan menyarankan penguatan penggunaan media digital dan metode interaktif, pendampingan motivasi siswa secara berkala, perbaikan fasilitas untuk mengatasi kondisi ruang kelas yang panas, kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah, serta evaluasi dan monitoring kegiatan secara berkala. Saran tersebut diposisikan sebagai tindak lanjut yang direkomendasikan oleh laporan, bukan sebagai kegiatan yang seluruhnya telah terlaksana selama periode KKN.

Dampak dan Kontribusi Kegiatan

Kontribusi KKN-PPL dapat dilihat dari beberapa aspek yang dicatat dalam laporan. Pada lingkungan fisik, pengecatan area lapangan dan penghijauan memberikan dukungan terhadap kebersihan, kerapian, keindahan, dan kenyamanan lingkungan. Plang nama jurusan dan plang nama kelas memberikan identitas serta informasi visual yang membantu warga sekolah dan pengunjung mengenali lokasi. Pada aspek pembelajaran, keterlibatan mahasiswa sebagai pendamping, pengajar pengganti, dan pengisi kelas kosong memberikan tambahan dukungan terhadap kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam menyusun perangkat pembelajaran, menggunakan media, mengelola kelas, dan menyesuaikan pendekatan dengan kondisi siswa. Pada aspek aktivitas siswa, kegiatan ekstrakurikuler, sosial, budaya, dan futsal menyediakan ruang interaksi, kerja sama, serta pengembangan minat dan bakat. Laporan mencatat adanya kontribusi terhadap kebersamaan, sportivitas, disiplin, tanggung jawab, dan interaksi antara siswa, mahasiswa, dan pihak sekolah. Meskipun laporan menyebutkan dampak positif dan peningkatan pada beberapa aspek, tidak terdapat data kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan. Oleh karena itu, artikel ini menggunakan istilah

kontribusi, dukungan, dan hasil pengamatan untuk menjaga proporsionalitas kesimpulan.

Refleksi dan Pembelajaran Mahasiswa

KKN-PPL memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan nonakademik. Tim menyadari bahwa teori pedagogik yang diperoleh di perkuliahan perlu disesuaikan dengan kondisi nyata, termasuk heterogenitas motivasi siswa, keterbatasan sarana, dan faktor lingkungan yang memengaruhi pembelajaran. Pengalaman di sekolah juga menempatkan komunikasi interpersonal sebagai bagian penting dari pekerjaan calon pendidik. Hubungan dengan siswa, guru pamong, dan kepala sekolah menjadi dasar untuk membangun kerja sama yang harmonis. Pengalaman tersebut memperlihatkan bahwa tugas mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga pengelolaan kelas, koordinasi kegiatan, dan keterlibatan dalam kehidupan sekolah. Dalam refleksi, tim menyatakan telah mengembangkan kemampuan adaptasi, kreativitas, dan inovasi melalui metode interaktif, diskusi, media digital, dan pendekatan personal. Keterampilan manajerial juga berkembang melalui pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler, sosial, dan budaya. Selain itu, pengalaman lapangan dipandang membentuk empati, tanggung jawab sosial, dan semangat kolaborasi yang relevan dengan profesionalisme calon pendidik.

Berdasarkan evaluasi dalam laporan, program-program utama dapat terlaksana dan memberikan kontribusi terhadap keteraturan serta kondisi lingkungan sekolah, dukungan kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hubungan kolaboratif antara mahasiswa dengan warga sekolah. Pelaksanaan tetap menghadapi hambatan berupa kondisi ruang kelas yang cukup panas, motivasi belajar sebagian siswa yang rendah, kedisiplinan yang belum konsisten, serta keterbatasan waktu. Bagi mahasiswa, kegiatan menjadi pengalaman lapangan dalam menerapkan pembelajaran, mengelola kelas, berkomunikasi, bekerja sama, beradaptasi, dan mengembangkan tanggung jawab profesional. Karena laporan tidak menyediakan pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan, kontribusi kegiatan dipahami berdasarkan evaluasi dan pengalaman yang tercatat, bukan sebagai bukti peningkatan yang terukur secara statistik.

Kesimpulan

KKN-PPL Terpadu Angkatan XV Kelompok 23 di SMKN 1 Dompu dilaksanakan mulai 21 Juli 2026 melalui observasi, praktik mengajar, pendampingan, partisipasi, dan kerja sama. Kegiatan mencakup pembelajaran dan pengisian kelas kosong, pengecatan area lapangan, pembuatan plang nama jurusan, pembuatan plang nama kelas, penghijauan, turnamen futsal antarjurusan, serta keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, sosial, budaya, dan kegiatan sekolah lainnya. Berdasarkan evaluasi dalam laporan, program-program utama dapat terlaksana dan memberikan kontribusi terhadap keteraturan serta kondisi lingkungan sekolah, dukungan kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hubungan kolaboratif antara mahasiswa dengan warga sekolah. Pelaksanaan tetap menghadapi hambatan berupa kondisi ruang kelas yang cukup panas, motivasi belajar sebagian siswa yang rendah, kedisiplinan yang belum konsisten, serta keterbatasan waktu. Bagi mahasiswa, kegiatan menjadi pengalaman lapangan dalam menerapkan pembelajaran, mengelola kelas, berkomunikasi, bekerja sama, beradaptasi, dan mengembangkan tanggung jawab profesional. Karena laporan tidak menyediakan pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan, kontribusi kegiatan dipahami berdasarkan evaluasi dan pengalaman yang tercatat, bukan sebagai bukti peningkatan yang terukur secara statistik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dr. Dodo Kurniawan, S.E., M.E., selaku Ketua STKIP Yapis Dompu; Taufiq Hidayat, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan;

Fathurrahman, ST, selaku Kepala SMKN 1 Dompu; guru pamong; seluruh guru dan staf SMKN 1 Dompu; orang tua dan keluarga; serta seluruh mahasiswa KKN-PPL yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam koordinasi dan pelaksanaan program Kelompok 23.

Referensi

Azis, F., Kaharuddin, K., Arifin, J., Yumriani, Y., Nawir, M., Nursalam, N., ... & Karlina, Y. (2022). Pendampingan penguatan model pembelajaran paradigma baru bagi guru-guru sekolah muhammadiyah di kecamatan bontonompo selatan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *2*(4), 515-523.

Anggara, B., Wandari, W., Nugraha, A., Saparudin, I., & Tasman, M. (2023). Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar melalui penguatan pembelajaran berdiferensiasi berbasis hypothetical learning trajectory. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 45-58.

Arrum, Aisyah Herlina, and Syifaul Fuada. "Penguatan pembelajaran daring di SDN Jakasampurna V Kota Bekasi, Jawa Barat menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Augmented Reality (AR)." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.1 (2021): 502-510.

Aniuranti, A., Tsani, M. H. N., & Wulandari, Y. (2021). Pelatihan penyusunan Ice Breaking untuk penguatan kompetensi calon guru. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(1), 85-93.

Ginting, D. R. (2025). Literasi digital berbasis artificial intelligence untuk penguatan pembelajaran kontekstual jenjang sekolah dasar. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 1476-1490.

Jiwandono, I. S., Ermiana, I., Oktaviyanti, I., & Astria, F. P. (2021). Pengembangan dan Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Internet Of things (IOT) Dalam Pembelajaran Masa Adaptasi Baru. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(4).

Kamarudin, K., Aminu, N., & Suarti, S. (2022). Penguatan pembelajaran penanaman nilai-nilai pendidikan antikorupsi. *Jurnal Abdidas*, *3*(1), 134-140.

Kultsum, U., Pratiwi, D. A., Aklis, N., Sufa, M. F., & Ulfatun, T. (2025). Penguatan Pembelajaran Menggambar Berbasis CAD (Computer Aided Design) di SMK Muhammadiyah 2 Semarang. *Abdi Teknoyasa*, *6*(1).

Khasanah, I., Purnamasari, I., Pusari, R. W., & Cholifah, N. (2025). Penguatan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD melalui Pelatihan Pembelajaran Berpusat pada Anak. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *16*(4), 763-769.

Mufaridah, F., Yono, T., Aziza, S. N., & Aabid, M. F. (2024). Penguatan literasi digital guru untuk pengembangan pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(2), 1761-1767.

Maharani, T., & Reflesia, C. (2023). Sosialisasi penguatan profil pelajar pancasila melalui media pembelajaran berbasis media Canva di SD Negeri 33. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *1*(4), 139-142.

Rahmad, I. N., Ayuningrum, S., Azizah, F. N., Azra, Q. A., & Marcella, Z. T. (2024). Penguatan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 10-17.

Safitri, E. D., Octavia, O. T., Prasetyo, E., & Feni, R. (2024). Penerapan penguatan literasi dalam pembelajaran Amancalistung pada pendidikan anak sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, *5*(2), 342-348.

Suratmi, S., Ilhami, A., Azka, D. A., Defliyanto, D., Nopriyanti, N., & Nurhasan, N. (2025). Pelatihan penguatan literasi dan numerasi dalam pemulihan pembelajaran pada SMP di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *6*(1), 70-80.